

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jadwal Penelitian

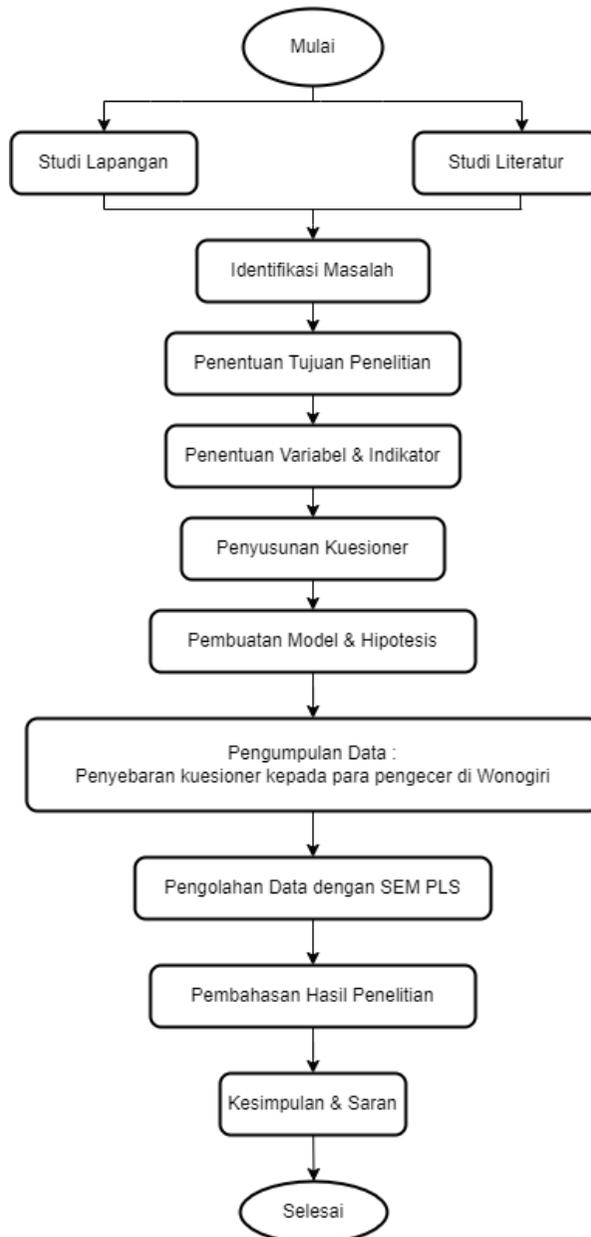
Penelitian ini disusun melalui beberapa kegiatan. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2024					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Observasi awal						
2	Penyusunan proposal skripsi dan konsultasi						
3	Ujian proposal skripsi						
4	Pengambilan data						
5	Penyusunan laporan skripsi dan konsultasi						
6	Ujian laporan skripsi						

3.2 Tahapan Penelitian

Flowchart penelitian ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5 Flowchart Penelitian

3.3 Penjelasan Flowchart

1. Studi Lapangan

Studi lapangan atau observasi dilakukan pada salah satu kecamatan di Kabupaten Wonogiri yaitu Nguntoronadi. Pada kegiatan ini dilakukan kunjungan ke Kios Pupuk Lengkap (KPL) sebanyak 4 KPL, untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti.

2. Studi Literatur

Setelah mengetahui kondisi secara langsung, selanjutnya dilakukan studi literatur sehingga dapat menentukan dan menemukan metode, model penelitian, serta teori yang tepat untuk diaplikasikan pada permasalahan yang ada.

3. Identifikasi Permasalahan

Identifikasi masalah dilakukan berdasarkan hasil studi lapangan dan studi literatur. Dari observasi tersebut didapatkan permasalahan yaitu tentang efektivitas dari kebijakan penerapan aplikasi I-Pubers.

4. Penentuan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan identifikasi permasalahan. Pada tahap ini dijadikan acuan agar penelitian lebih terarah dan dapat ditarik sebuah kesimpulan yang berguna untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan masalah yang menjadi objek penelitian.

5. Penentuan Variabel dan Indikator

Berdasarkan metode dan studi literatur yang sudah diputuskan, maka ditentukan variabel dan indikator yang sesuai. Definisi operasional variabel terdapat pada Tabel 5.

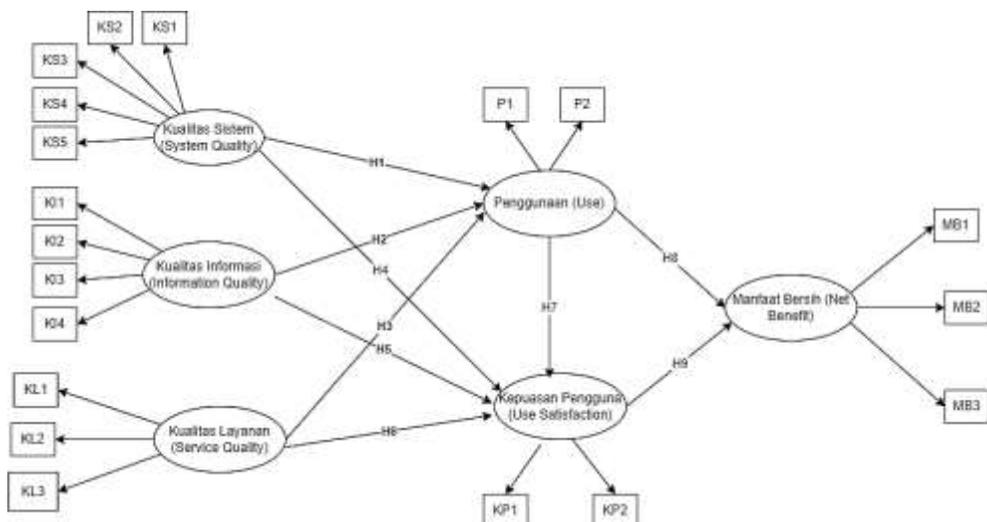
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Kode	Definisi	Sumber
1	Kualitas Sistem	Kegunaan	KS1	I-Pubers mudah digunakan	(Nofiantoro & Febriani, 2021)
		Waktu merespon	KS2	I-Pubers mampu merespon dengan cepat permintaan pengguna	(Nofiantoro & Febriani, 2021)
		Kemampuan sistem	KS3	I-Pubers mampu memberi informasi yang diinginkan pengguna	(Wicaksono et al., 2023)
		Kemudahan Akses	KS4	I-Pubers mudah untuk diakses kapanpun diperlukan	(Wicaksono et al., 2023)
		Desain	KS5	Desain fitur aplikasi yang dibutuhkan sudah tertata dengan baik	(Subchan & Astuti, 2012)
2	Kualitas Informasi	Kelengkapan	KI1	I-Pubers menghasilkan informasi yang lengkap	(Nofiantoro & Febriani, 2021)
		Ketepatan	KI2	I-Pubers mampu menyajikan informasi secara tepat	(Wicaksono et al., 2023)
		Keandalan	KI3	Informasi yang dihasilkan dari I-Pubers dapat diandalkan dalam setiap pengambilan keputusan	(Wicaksono et al., 2023)
		Ketepatan waktu	KI4	Ketepatan informasi yang ditampilkan/dibutuhkan sesuai waktu dibutuhkan pengguna	(Wicaksono et al., 2023)
3	Kualitas Layanan	Keamanan	KL1	Layanan I-Pubers aman ketika digunakan pengguna	(Sahfitri, 2012)
		Pelatihan	KL2	Dilakukan sosialisasi cara penggunaan aplikasi dengan informasi terbaru	(Nofiantoro & Febriani, 2021)
		Tanggap	KL3	Kecakapan dalam merespon segala bentuk keluhan pengguna	(Nofiantoro & Febriani, 2021)
4	Penggunaan	Penggunaan sehari-hari	P1	Pengguna telah menggunakan aplikasi I-Pubers secara terus-menerus	(Nofiantoro & Febriani, 2021)
		Tingkat penggunaan	P2	Pengguna memanfaatkan fitur yang telah disajikan	(Nofiantoro & Febriani, 2021)

No	Variabel	Indikator	Kode	Definisi	Sumber
				secara berulang	
5	Kepuasan pengguna	Kecukupan	KP1	Pengguna merasa cukup terhadap informasi yang didapat dari aplikasi I-Pubers	(Wicaksono et al., 2023)
		Kepuasan	KP2	Pengguna merasa puas terhadap hasil I-Pubers yang bisa dirasakan langsung	(Wicaksono et al., 2023)
6	Manfaat Bersih	Hemat waktu	MB1	Waktu pencarian informasi alokasi pupuk subsidi pada I-Pubers lebih cepat	(Wicaksono et al., 2023)
		Peningkatan kinerja	MB2	Pengguna merasakan kinerja meningkat setelah menggunakan I-Pubers	(Wicaksono et al., 2023)
		Efektivitas	MB3	Dampak yang diberikan oleh I-Puers memberikan nilai efektif	(Wicaksono et al., 2023)

6. Pembuatan Model Penelitian & Hipotesis

Langkah berikutnya yaitu pembuatan model penelitian dengan mengadaptasi model D&M (DeLone & McLean) seperti pada Gambar 1, sehingga didapatkan model pada Gambar 6 Model Penelitian setelah mengadaptasi model D&M.



Gambar 6 Model Penelitian setelah mengadaptasi model D&M

Berdasarkan Gambar 6 Model Penelitian setelah mengadaptasi model D&M, maka hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hipotesis penelitian

H _{1.1}	Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan
H _{0.2}	Kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan
H _{1.2}	Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan
H _{0.3}	Kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan
H _{1.3}	Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan
	Hipotesis
H _{0.4}	Kualitas sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
H _{1.4}	Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
H _{0.5}	Kualitas informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
H _{1.5}	Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
H _{0.6}	Kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
H _{1.6}	Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
	Hipotesis
H _{0.1}	Kualitas sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan
H _{0.7}	Penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
H _{1.7}	Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna
H _{0.8}	Penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih
H _{1.8}	Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih
H _{0.9}	Kepuasan pengguna tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih
H _{1.9}	Kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih

7. Penyusunan Kuesioner

Kemudian setelah variabel dan indikator disetujui, maka langkah selanjutnya adalah menyusun kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data pada perusahaan yang diteliti sesuai dengan variabel dan indikator yang ada.

Tabel 7 Pernyataan Kuesioner

Indikator	Kode	Pernyataan
Kegunaan	KS1	Saya dapat menggunakan I-Pubers dan menginput data yang tersedia sesuai kebutuhan pekerjaan
Waktu merespon	KS2	Saya tidak perlu waktu lama untuk mengakses I-Pubers
Kemampuan sistem	KS3	Kemampuan aplikasi I-Pubers dalam memberikan informasi secara lengkap sesuai dengan yang diinginkan pengguna
Kemudahan Akses	KS4	Saya merasa nyaman dan mudah dalam mengakses aplikasi I-Pubers
Desain	KS5	Desain tampilan pada aplikasi I-Pubers mudah dimengerti
Kelengkapan	KI1	Saya mendapat informasi yang lengkap sesuai kebutuhan pekerjaan
Ketepatan	KI2	Data kebutuhan dan jenis pupuk yang saya dapatkan sesuai dengan keadaan sebenarnya
Keandalan	KI3	Saya dapat mengandalkan informasi yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan
Ketepatan Waktu	KI4	Data yang saya dapatkan adalah informasi yang terkini dan selalu diperbarui
Keamanan	KL1	Saya merasa aman dalam mengakses atau mengirim data melalui sistem
Pelatihan	KL2	Setiap ada perkembangan aplikasi I-Pubers, selalu dilakukan pelatihan
Tanggap	KL3	Sistem memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang saya lakukan
Penggunaan sehari-hari	P1	Dalam 1 hari saya menggunakan layanan pada aplikasi I-Pubers
Tingkat penggunaan	P2	Dalam sehari saya mengakses aplikasi I-Pubers secara terus-menerus
Kecukupan	KP1	Saya merasa cukup puas dengan data dan informasi yang saya dapatkan dari aplikasi I-Pubers

Indikator	Kode	Pernyataan
Kepuasan	KP2	Saya puas dengan sistem yang ada pada aplikasi I-Pubers
Hemat waktu	MB1	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dengan menggunakan sistem
Peningkatan kinerja	MB2	Kinerja saya lebih baik dengan menggunakan sistem
Efektivitas	MB3	Saya lebih efektif dalam bekerja dengan menggunakan sistem

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun menggunakan skala likert. Jawaban dari setiap item instrumen yang memiliki kategori dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju untuk analisa kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti pada Tabel 8.

Tabel 8 Skala Likert

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Cukup Setuju (CS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: (Sugiyono, 2017)

8. Pengumpulan Data

Setelah melakukan penyusunan kuesioner selesai maka dilakukan pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden dengan teknik *stratified random sampling*. Jumlah responden ditentukan dari pedoman SEM yaitu 10 kali jumlah maksimum panah yang menunjuk pada variabel laten (Hair et al., 2017). Dengan jumlah panah yang menunjuk pada variabel laten dalam penelitian ini ada 6. Oleh karena itu banyaknya responden adalah 60.

9. Pengolahan Data

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner yang memenuhi syarat atau mencukupi kemudian dilakukan pengolahan data dengan tahap Smart PLS yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan uji model pengukuran (*Outer Model*) digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Hasil

terhadap butir yang tidak valid akan dikeluarkan. Parameter yang digunakan seperti pada Tabel 2.

- b. Model Struktural (*Inner Model*) dievaluasi dengan parameter pada Tabel 3. Jika hasil evaluasi model sesuai maka penelitian ini layak untuk melangkah ke tahap selanjutnya. Namun, jika tidak maka dilakukan modifikasi model.
- c. Langkah berikutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui kesesuaian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

10. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian disajikan setelah melalui beberapa uji yakni uji *outer model*, *inner model*, dan uji hipotesis pada langkah sebelumnya.

11. Kesimpulan dan Saran

Hasil uji hipotesis digunakan sebagai bahan untuk memberikan kesimpulan dan saran sesuai hasil penelitian.